



ADPIKS
Asosiasi Dosen Peneliti
Ilmu Keislaman dan Sosial

Manfaat Teknologi Ilmu Pendidikan Islam Dunia Maya dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam

Saqdiyatul Khoiriyah

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

E-Mail saqdiyatul@uinsyahada.ac.id

Abstract

The background of this study is the lack of understanding regarding cyber Islamic education technology. To overcome this, Islamic education technology can be used which contains official related internet sites. The formulation of the problem in this study is what are the benefits of cyber Islamic education technology. Therefore, this study is intended to explain the benefits of cyber Islamic education technology. This is a qualitative descriptive research on library research. Based on the research results, it can be concluded that the benefits of cyber Islamic education technology can improve the quality of Islamic religious education.

Keywords: *Technology, Islamic Education, Cyberspace*

Abstrak

Latar belakang penelitian ini rendahnya pengetahuan tentang teknologi ilmu pendidikan islam dunia maya. Untuk mengatasi rendahnya pengetahuan tersebut maka dapat digunakan teknologi pendidikan islam yang berisikan situs-situs internet terkait resmi. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah manfaat teknologi ilmu pendidikan islam dunia maya. Sedangkan tujuan penelitiannya untuk Untuk menjelaskan manfaat teknologi ilmu pendidikan Islam dunia maya. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif pada *library research*. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa manfaat teknologi ilmu pendidikan Islam dunia maya dapat meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam.

Kata kunci: *Teknologi, Pendidikan Islam, Dunia Maya*



Pendahuluan

Latar belakang munculnya pendidikan Islam dunia maya adalah kebutuhan akan akses terhadap informasi dan materi pendidikan Islam yang lebih luas dan terjangkau. Dengan adanya teknologi internet, maka pendidikan Islam dapat diakses oleh siapa saja di mana saja, tanpa terbatas oleh waktu dan tempat. Selain itu, pendidikan Islam dunia maya juga dapat memberikan solusi bagi mereka yang tidak memiliki akses ke fasilitas pendidikan Islam secara langsung, seperti pesantren atau madrasah. Pendidikan Islam dunia maya juga memberikan kemudahan bagi mereka yang sibuk dan tidak memiliki waktu untuk belajar secara tatap muka, karena mereka dapat mengakses materi pendidikan secara fleksibel sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Dunia maya sendiri dimaknai sebagai ruang informasi dan komunikasi dalam internet (Meysitta, 2018). Oleh karena itu, pendidikan Islam dunia maya merupakan solusi yang efektif bagi mereka yang ingin memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang Islam.

Sejarah pendidikan Islam dunia maya dimulai sejak munculnya teknologi internet dan kemudahan akses terhadap informasi secara online. Pada awalnya, pendidikan Islam dunia maya hanya terbatas pada penyediaan terjemahan Al-Qur'an dan hadis secara online, serta artikel-artikel yang berkaitan dengan ajaran Islam. Namun seiring dengan perkembangan teknologi dan kemudahan akses terhadap internet, pendidikan Islam dunia maya berkembang menjadi lebih luas dan terstruktur, dengan munculnya situs-situs yang menyediakan kursus dan program belajar Islam secara online.

Era digital merupakan kondisi dimana setiap orang dapat mengakses berbagai informasi dalam jaringan (daring). Berbagai informasi di era ini tersedia secara bebas di dunia maya yang memudahkan siapa saja untuk mengaksesnya tanpa batas ruang dan waktu. Dunia menjadi tidak ada sekat sama sekali setelah ditemukannya sistem digital. Setiap orang terutama yang lahir sebagai digital native memiliki kecenderungan untuk mencari informasi melalui internet. Mereka lebih suka memanfaatkan fitur-fitur smart phone atau perangkat teknologi lain untuk berselancar di dunia maya baik untuk mencari hiburan atau untuk memenuhi kebutuhan primer. Musik dan film dapat dinikmati secara langsung atau diunduh terlebih dahulu secara gratis atau membayar dengan tarif yang relative murah. Untuk kebutuhan keilmuan dan akses informasi, seseorang bisa mendapatkan artikel dengan bebas tanpa persyaratan sama sekali dalam dunia digital.

Fenomena ini di satu sisi adalah hal yang mengembirakan yang menandakan perubahan dunia ke arah yang lebih maju. Dunia digital menawarkan percepatan dalam menyelesaikan berbagai persoalan hidup dan dalam memenuhi berbagai kebutuhan manusia. Dengan sistem berbasis digital, setiap orang dapat mengurangi ketergantungan (dependence) terhadap orang lain. Digitalisasi dalam berbagai elemen kehidupan ini memudahkan siapapun untuk mencari informasi dan ilmu pengetahuan dengan cepat tanpa harus pergi ke luar rumah. Dengan bermodal jaringan internet dan perangkat keras (hardware) dalam berbagai tipe, seluruh umat manusia dapat mewujudkan keinginannya dalam waktu yang relatif singkat. Masyarakat sangat terbentuk dan termudahkan dalam berbagai hal dengan ditemukannya dunia digital.

Teknologi memiliki karakteristik tertentu yang sangat relevan bagi kepentingan pendidikan. Teknologi pendidikan memungkinkan adanya: Pertama, penyebaran informasi secara luas, merata, cepat, seragam dan terintegrasi. Kedua, penyajian materi secara logis, ilmiah dan sistematis serta mampu melengkapi, menunjang, memperjelas konsep-konsep, prinsip-prinsip atau proposisi materi pelajaran. Ketiga, menjadi partner guru dalam rangka mewujudkan proses belajar mengajar secara efektif, efisien dan produktif sesuai kebutuhan dan tuntutan peserta didik. Keempat, pemanfaatan sebagai sumber belajar, dapat menyajikan materi secara lebih menarik (Kusumawati, 2023).

Di sisi lain, teknologi yang dikembangkan oleh ilmuwan sebagai basis utama dalam pengoperasian sistem digital menggiring setiap individu untuk menyibukkan diri berkomunikasi dengan dirinya sendiri. Mereka terbawa dalam suasana menikmati berbagai fasilitas yang tersedia di dunia digital. Pemanfaatan sistem digital yang berlebihan menyebabkan masyarakat menjadi individualis. Mereka sibuk dengan hand phone canggihnya dan mengabaikan terhadap keadaan lingkungan di sekitarnya. Duduk berdampingan satu kursi dalam transportasi umum tapi tidak saling bertegur sapa dan tidak saling mengenalkan diri merupakan pemandangan umum dewasa ini di Indonesia. Ini adalah contoh kecil arus dunia digital, mereduksi sensitifitas sosial dan keakraban sesama lain. Contoh lain adalah anggota satu keluarga berkumpul dalam satu ruangan tetapi bukan asyik membicarakan satu topik dengan hangat dan penuh keakraban melainkan sibuk dengan gadget masing-masing. Pendidikan Islam terutama di era digital ini dimaksudkan untuk membentuk generasi muslim yang cakap ilmu dan keterampilan

agar mampu melangsung hidup dan baik, aman, sejahtera dan harmonis. Formulasi pendidikan Islam dirancang untuk melatih, dan membina setiap individu muslim agar cakap dalam keimuan islam dan pengamalannya dalam setiap hari dan cakap dalam ilmu praktis berbasis terapan untuk mengelola sumber daya alam sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Peserta didik melalui pendidikan ini dididik dalam aspek batin yang berhubungan erat dengan keimanan dan karakter dan juga aspek lahir yang berhubungan dengan keterampilan mencari nafkah sebagai tanggung jawab pribadi untuk mencukupi kebutuhan pokok untuk diri, keluarganya serta masyarakat sekitar yang membutuhkan pertolongan.

Penulis tidak dapat memberikan jawaban pasti mengenai siapa yang menginisiasi awal mulanya pendidikan Islam dunia maya, karena tidak memiliki informasi yang cukup mengenai hal tersebut. Namun, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam dunia maya dimulai sejak munculnya teknologi internet dan kemudahan akses terhadap informasi secara online. Dunia maya sendiri dapat dimaknai sebagai ruang informasi dan komunikasi dalam internet.

Pada tahun 1990-an, terdapat beberapa situs pendidikan Islam dunia maya yang sudah mulai bermunculan, seperti Islamic Online University dan Darul Uloom Online (Badrudin, 2019). Kedua situs ini menyediakan kursus dan program belajar Islam secara online, yang dibawakan oleh para ulama dan pengajar terkemuka. Selain itu, terdapat juga situs-situs yang menyediakan terjemahan Al-Qur'an dan hadis secara online, serta artikel-artikel yang berkaitan dengan ajaran Islam (Zazin & Zaim, 2020)

Pada tahun 2000-an, pendidikan Islam dunia maya semakin berkembang dan menjadi lebih luas (Zazin & Zaim, 2020). Banyak situs-situs baru yang muncul, yang menyediakan beragam kursus dan program belajar Islam secara online. Selain itu, terdapat juga situs-situs yang menyediakan materi pendidikan Islam secara gratis, seperti Al-Quran Online dan Tafsir Al-Qur'an. Pada saat ini, pendidikan Islam dunia maya sudah menjadi salah satu sumber informasi dan pendidikan Islam yang sangat populer dan banyak diakses oleh orang-orang di seluruh dunia.

Ada beberapa tokoh yang berpendapat bahwa pendidikan Islam di dunia maya merupakan solusi yang efektif bagi mereka yang ingin memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang Islam. Selain itu, pendidikan Islam di dunia maya juga memberikan

kemudahan bagi mereka yang sibuk dan tidak memiliki waktu untuk belajar secara tatap muka, serta memberikan akses terhadap informasi dan materi pendidikan Islam yang lebih luas dan terjangkau. Salah satunya yaitu Harun Nasution, beliau meninggal pada tahun 1993, sebelum munculnya pendidikan Islam di dunia maya yang seperti saat ini. Harun Nasution berpendapat tentang pendidikan Islam di dunia maya, dapat diasumsikan dari pendapatnya kepada pendidikan Islam secara umum. Harun Nasution memandang pendidikan Islam dunia maya, sebagai salah satu cara untuk memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang ajaran Islam, serta sebagai sarana untuk mengembangkan karakter dan moralitas individu (Adquisiciones et al., 2019).

Oleh karena itulah Harun Nasution berpendapat bahwa pendidikan Islam di dunia maya sebagai salah satu cara yang efektif, terutama bagi mereka yang tidak memiliki akses ke fasilitas pendidikan Islam secara langsung. Dalam proses terciptanya pendidikan Islam di dunia maya, diperlukan kolaborasi antara pihak yang bertanggungjawab atas penyediaan dan pengelolaannya dengan para ahli di bidang pendidikan Islam, seperti guru atau dosen, untuk memastikan bahwa materi pendidikan yang disampaikan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik.

Pendidikan Islam di dunia maya merupakan salah satu bentuk pendidikan yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, seperti internet, untuk menyampaikan materi pendidikan yang berlandaskan ajaran Islam. Proses terciptanya pendidikan Islam di dunia maya tergantung pada pihak yang bertanggung jawab atas penyediaan dan pengelolaannya.

Biasanya, pendidikan Islam di dunia maya dikelola oleh lembaga pendidikan Islam atau organisasi yang berkomitmen untuk menyediakan pendidikan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Mereka menyiapkan kurikulum yang sesuai dengan standar pendidikan Islam dan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyampaikan materi pendidikan tersebut kepada siswa atau peserta didik.

Pendayagunaan internet untuk pendidikan dan pembelajaran bisa dilakukan dalam tiga bentuk yaitu: 1). Web Course adalah penggunaan internet untuk keperluan pembelajaran, dimana seluruh bahan belajar, diskusi, konsultasi, penugasan, latihan

dan ujian sepenuhnya disampaikan melalui internet. Bentuk ini tidak memerlukan adanya kegiatan tatap muka baik untuk keperluan pembelajaran maupun evaluasi. 2). Web Centric Course, dimana sebagian bahan belajar, diskusi, konsultasi, penugasan, dan latihan disampaikan melalui internet, sedangkan ujian dan sebagian konsultasi, diskusi dan latihan dilakukan secara tatap muka. 3). Web Enhance Course, yaitu pemanfaatan internet untuk pendidikan, untuk menunjang peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar dikelas. Bentuk ini juga dikenal dengan nama web lite course, karena kegiatan pembelajaran utama adalah tatap muka di kelas. Kedua bentuk pemanfaatan internet untuk pembelajaran tersebut sangat dimungkinkan untuk pembelajaran PAI non-formal yaitu web course dan web centric course.

Sedangkan pembelajaran PAI formal di sekolah atau madrasah dapat memanfaatkan bentuk web enhance course. Sekarang tinggal bagaimana bentuk-bentuk pemanfaatan internet tersebut dapat dikuasai oleh guru PAI sebagai operator atau pengguna media -sama peserta didik. Manfaat penggunaan internet untuk kepentingan pendidikan dan pembelajaran sebagai berikut: Pertama guru dan peserta didik dapat berkomunikasi secara reguler, serta dapat berdiskusi melalui internet. Kedua, guru dan siswa dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar secara terstruktur dan terjadwal. Ketiga, siswa dapat me-review bahan ajar setiap waktu, serta dapat menambah informasi yang berkaitan dengan bahan ajar. Keempat, peran siswa menjadi lebih aktif. Kelima, relatif lebih efisien. an ujian, karena semua proses belajar mengajar sepenuhnya dilakukan melalui penggunaan fasilitas internet seperti e-mail, chat rooms, bulletin board dan online conference.

Dalam proses terciptanya pendidikan Islam di dunia maya, diperlukan kolaborasi antara pihak yang bertanggung jawab atas penyediaan dan pengelolaannya dengan para ahli dibidang pendidikan Islam, seperti guru atau dosen, untuk memastikan bahwa materi pendidikan disampaikan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik.

Untuk membuat pendidikan Islam di dunia maya, ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan, antara lain: 1). Kurikulum: Pihak yang bertanggung jawab atas pendidikan Islam di dunia maya harus mempersiapkan kurikulum yang sesuai dengan standar pendidikan Islam dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Amin et al., 2019). 2).

Teknologi informasi dan komunikasi: Pendidikan Islam di dunia maya membutuhkan teknologi informasi dan komunikasi yang memadai, seperti komputer, internet, dan software pendukung lainnya (Pendidikan, 2008). 3). Materi pendidikan: Pihak yang bertanggungjawab atas pendidikan Islam di dunia maya harus mempersiapkan materi pendidikan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik (Amalia Yunia Rahmawati, 2020). Fasilitas pendukung: Pendidikan Islam di dunia maya juga perlu mempersiapkan fasilitas pendukung, seperti ruangan kelas atau studio untuk menyampaikan materi pendidikan secara daring, serta perangkat pendukung lainnya seperti kamera dan microphone. 4). Tenaga pendidik: Pendidikan Islam di dunia maya membutuhkan tenaga pendidik yang terlatih dan memiliki keahlian di bidang pendidikan Islam. Sistem pembelajaran: Pihak yang bertanggungjawab atas pendidikan Islam di dunia maya harus mempersiapkan sistem pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, seperti platform pembelajaran daring atau aplikasi pembelajaran (Nurnasrina, 2013). Pemasaran: Pendidikan Islam di dunia maya perlu mempersiapkan strategi pemasaran yang efektif untuk menarik perhatian dan menarik minat peserta didik (Gunawan, 2018)

Dengan mempersiapkan hal-hal tersebut, diharapkan pendidikan Islam di dunia maya dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik.

Pendidikan Islam di dunia maya harus mengacu pada sumber-sumber yang sah dan valid dalam penyampaian ilmu agar tidak terjadi salah pengertian atau salah tafsir (Istriyani & Widiana, 2016). Hal ini dapat dilakukan dengan cara: 1). Menggunakan materi pendidikan yang telah diperiksa keabsahannya oleh para ahli di bidang pendidikan Islam: Pihak yang bertanggung jawab atas pendidikan Islam di dunia maya harus memastikan bahwa materi pendidikan yang disajikan telah diperiksa keabsahannya oleh para ahli di bidang pendidikan Islam. 2). Menggunakan para ahli di bidang pendidikan Islam sebagai tenaga pendidik: Pendidikan Islam di dunia maya harus menggunakan para ahli di bidang pendidikan Islam sebagai tenaga pendidik untuk menyampaikan materi pendidikan. Ini akan membantu untuk memastikan bahwa materi yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan tidak salah dalam penafsirannya. 3). Menyediakan sumber-sumber pendukung yang terpercaya: Pendidikan Islam di dunia maya harus menyediakan sumber-sumber pendukung yang terpercaya, seperti kitab-kitab klasik atau

situs-situs web yang diakui keabsahannya, agar peserta didik dapat memverifikasi kebenaran materi yang disajikan. 4). Menyediakan fasilitas diskusi atau tanya jawab: Pendidikan Islam di dunia maya harus menyediakan fasilitas diskusi atau tanya jawab bagi peserta didik untuk bertanya atau memperoleh penjelasan lebih lanjut tentang materi yang disajikan. Ini akan membantu untuk menghindari salah pengertian atau salah tafsir.

Dengan cara-cara tersebut, diharapkan pendidikan Islam di dunia maya dapat ilmu yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan tidak salah dalam penafsirannya.

Metode penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif didasarkan pada *library research*. Studi kepustakaan adalah yang dilaksanakan dengan cara membaca, menelaah dan mencatat berbagai literature atau bahan bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan, kemudian disaring dan dituangkan dalam kerangka pemikiran secara teoritis. Adapun yang dijadikan bahan kajian adalah pendapat harun nasution. Penelitian kepustakaan digunakan sebagai metode penelitian, yaitu penelitian yang bersumber dari buku-buku dari berbagai sumber dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan pokok penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung dengan penelitian penulis. Jenis penelitian ini bersifat analitis deskriptif karena mengumpulkan banyak pendapat dari para peneliti dan pakar untuk kemudian ditinjau dan dianalisis untuk sampai pada suatu kesimpulan.

Hasil pembahasan

Dengan adanya website pendidikan Islam di dunia maya, diharapkan dapat membantu meningkatkan akses terhadap pendidikan Islam bagi siswa atau peserta didik yang tinggal di lokasi yang jauh dari lembaga pendidikan Islam atau memiliki keterbatasan fisik yang membatasi mereka untuk belajar di kelas secara langsung. Selain itu, website pendidikan Islam di dunia maya juga dapat membantu meningkatkan efisiensi dalam penyampaian materi pendidikan, seperti dengan mengurangi waktu dan biaya transportasi bagi siswa atau peserta didik.

Pendidikan Islam di dunia maya dapat mencakup berbagai jenis kegiatan pendidikan, seperti kelas daring (online), webinar, atau kursus daring yang

disampaikan melalui internet. Selain itu, pendidikan Islam di dunia maya juga dapat berupa aplikasi pembelajaran atau platform pembelajaran daring yang menyediakan materi pendidikan Islam dengan berbagai format, seperti video, audio, atau teks.

Website-website tersebut ada yang berbahasa Inggris, dan ada yang berbahasa Arab. Website pendidikan Islam di dunia maya yang menggunakan Bahasa internasional adalah: 1). <https://www.islamicity.org/>: Website ini menyajikan beragam materi pendidikan Islam, seperti kajian-kajian harian, tafsir Al-Quran, dan lain-lain. Website ini juga menyediakan fasilitas quiz atau tes bagi peserta didik. 2). <https://www.islamweb.net/>: Website ini menyajikan beragam materi pendidikan Islam, seperti tafsir Al-Quran, hadis, dan lain-lain. Website ini juga menyediakan fasilitas forum diskusi dan tanya jawab bagi peserta didik. Website ini memiliki fitur pilihan dalam versi Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, Bahasa Inggris dan juga berbahasa Spanyol dan Prancis. 3). <https://www.islamland.com/Situs> ini ditujukan kepada orang-orang dari berbagai pemeluk agama di Dunia untuk dapat memahami Islam dan orang Muslim. Situs ini memiliki banyak buku dan Informasi, video dan artikel singkat mengenai berbagai aspek dalam Islam. Website ini juga menyajikan beragam materi pendidikan Islam, seperti kajian-kajian harian, tafsir Al-Quran, hadits, dan lain-lain. Website ini juga menyediakan fasilitas forum diskusi dan Tanya jawab bagi peserta didik. Website ini dalam versi Bahasa Inggris, namun bisa juga dalam semua Bahasa. 4). <https://www.islamhouse.com/>: Website ini menyajikan beragam materi pendidikan Islam, syarah nabawiyah, tauhid/aqidah, fikih, pendidikan akhlak, budaya Islam, kajian-kajian harian, tafsir Al-Quran, hadits, dan lain-lain. Website ini juga menyediakan fasilitas forum diskusi dan Tanya jawab bagi peserta didik.

Sedangkan website Pendidikan Islam Berbahasa Indonesia dan Bahasa Arab yaitu: 1). <https://www.shamela.ws/Situs> ini merupakan aplikasi online berbahasa Arab yang memuat puluhan ribu karya kitab kuning dan ilmu hadis beserta ribuan riwayat hadis dan perawinya. Aplikasi ini dapat memudahkan pengguna khususnya santri, pelajar atau mahasiswa Islam dalam mengkaji, menjadikan sebagai referensi primer klasik maupun pengkayaan ilmu pengetahuan dengan cara mengakses konten kumpulan karya-karya ribuan kitab kuning yang ada di dalam aplikasi yang ada. Website ini memuat berbagai kajian, mulai dari akidah, hadis, tarikh, tafsir, ilmu faraid, fikih, balaghoh, adab

dan sebagainya. 2). <https://yufid.com>, website ini adalah sebuah yayasan *non-profit* yang berkhidmat membuat dan membagikan konten dakwah dan pendidikan Islam secara gratis. Situs ini memiliki channel tv, yaitu Yufid.TV: <https://www.youtube.com/yufid>, Yufid EDU: <https://www.youtube.com/yufidedu>, dan Yufid KIDS: <https://www.youtube.com/yufidkids>, kemudian memiliki website dalam kajian-kajian khusus seperti: a). www.Yufid.com (mesin pencari khusus konten Islam). b). www.KonsultasiSyariah.com (Tanya jawab Islam). c). www.PengusahaMuslim.com (Fikih Muamalah). d). www.KhotbahJumat.com (materi Khutbah Jumat pilihan). e). www.Kajian.net(kumpulan audio MP3 kajian Islam). f). www.KisahMuslim.com (kisah dan sejarah Islam). g). www.Mukadimah.com (belajar Islam secara bertahap). h). www.CaraSholat.com (kumpulan video tutorial tata cara shalat Nabi yang dipublikasikan di channel YouTube Yufid.TV). i). www.Nasehat.Net (kumpulan video nasehatulama yang dipublikasikan di channel YouTube Yufid.TV). j). www.Yufidia.com (artikel Islam umum). k). www.Syaria.com(kumpulan artikel Fiqih Muamalah dalam bahasa Inggris). l). www.WhatIsQuran.com(kumpulan artikel islam umum dalam bahasa Inggris). m). www.YufidStore.com (semua hasil penjualan Yufid Store.com adalah untuk operasional dakwah Yufid). n). Website Pendidikan Islam Berbahasa Indonesia <https://dakwatuna.com>, dakwatuna.com adalah situs media Islam online yang menyajikan informasi, pengetahuan dan artikel bernilai bagi umat dan peradaban. Menyajikan tragedi dan krisis yang melanda umat dari berbagai penjuru serta prestasi dan capaian yang diraih agar umat merasakan sebagai satu tubuh dalam suka dan duka. Situs ini memiliki kajian dasar-dasar Islam mulai dari akidah, alquran, Hadis, Fikih, Syirah Nabawiyah, agama dan kepercayaan, tazkiyatunnufus, pendidikan keluarga, anak dan kesehatan. Selain konten pendidikan Islam, situs ini memiliki berita internasional, nasional, agenda umat, narasi Islam, politik, ekonomi, sosial, hukum, dakwah, artikel dan lain sebagainya. Website Pendidikan Islam yang dikelola oleh organisasi masyarakat Islam (ormas) seperti: Nahdlatul Ulama (NU), <https://islam.nu.or.id>, Muhammadiyah <https://mpk.muhammadiyah.or.id>, Peris <https://peris.or.id>, Matlaul Anwar, <https://mathlaulanwar.or.id>). Al-Irsyad, <https://alirsyad.or.id>, Majelis Tafsir Alquran (MTA), <https://mta.or.id>.

Dari kita mengetahui dan melaksanakan proses pembelajaran pendidikan Islam di dunia maya akan memiliki beberapa manfaat secara umum. Ada beberapa

manfaat secara umum yang dapat kita dapatkan dari mengetahui dan melakukan pendidikan Islam di dunia maya, di antaranya adalah: 1). Akses terhadap informasi dan materi pendidikan Islam yang lebih luas: Dengan mengakses pendidikan Islam di dunia maya, Anda akan memiliki akses terhadap beragam informasi dan materi pendidikan Islam yang tersedia secara online. 2). Belajar secara fleksibel: Pendidikan Islam di dunia maya memberikan kemudahan bagi Anda untuk belajar secara fleksibel, sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Anda. Anda dapat memilih waktu dan tempat yang sesuai dengan Anda untuk belajar. 3). Belajar dari para ulama dan pengajar terkemuka: Dengan mengikuti kursus atau program belajar di dunia maya, Anda akan memiliki kesempatan untuk belajar dari para ulama dan pengajar terkemuka di bidangnya. 4). Menjadi bagian dari komunitas belajar: Pendidikan Islam di dunia maya juga menyediakan fasilitas tanya jawab dan forum diskusi yang memungkinkan Anda untuk berkomunikasi dan berbagi pemahaman dengan santri (murid) lainnya. 5). Belajar secara intensif dan terstruktur: Banyak situs pendidikan Islam dunia maya yang menyediakan kursus atau program belajar yang terstruktur dan intensif, sehingga Anda dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang Islam secara lebih efektif. 6). Oleh karena itu, mengetahui dan melakukan pendidikan Islam di dunia maya merupakan cara yang efektif untuk memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang Islam, serta menjadi lebih dekat dengan ajaran-ajaran Islam.

Website-website tersebut hanyalah beberapa contoh dari banyak website yang menyajikan pendidikan Islam di dunia maya. Ada banyak website lain yang menyajikan pendidikan Islam di dunia maya dengan beragam materi dan fasilitas yang ditawarkan. Dalam Islam, seperti yang diketahui bahawa Islam itu tidak menumpukan kepada satu media dalam berkongsi dan penerimaan pelbagai maklumat berkaitan agama Islam. Dalam konteks ini juga tiada larangan dalam penggunaan youtube sebagai platform yang dijadikan sumber maklumat agama kepada orang awam malah Islam juga turut menggalakkan masyarakat untuk memanfaatkan segala bentuk teknologi yang ada selagi mana ianya tidak bertentangan dengan al-Quran dan Hadis.

YouTube dilihat sebagai medium yang boleh menarik minat generasi Y kerana sifatnya yang menggabungkan elemen audio dan visual kaedah yang dilihat lebih inovatif

dan kreatif dalam proses pembelajaran agama. YouTube dikenali sebagai laman perkongsian video untuk memuat naik, menonton dan berkongsi klip video. Kredibiliti sumber maklumat sangat penting dalam memastikan maklumat yang disebarkan memenuhi objektif dan diterima sebagai sumber yang boleh dipercayai. Kaedah kualitatif iaitu melalui kajian kepustakaan dan tinjauan melalui bahan-bahan rujukan digunakan dalam kajian ini. Hasil penyelidikan diharapkan dapat dijadikan manfaat dan pengetahuan kepada masyarakat umum dalam membuat penilaian terhadap sesuatu maklumat dalam media atas talian.

Kajian ini adalah untuk melihat hubungan antara media sosial dan penyebaran mesej dakwah dalam kalangan mahasiswa/i di Kolej Universiti Islam Antarabangsa Selangor (KUIS). Selain itu, kajian ini juga ingin mengenal pasti implikasi penyebaran mesej dakwah serta memfokuskan perbincangan berkaitan penerimgunaan mesej-mesej dakwah dirangkaian media sosial terhadap mahasiswa/i dengan berasaskan pendekatan teori Technology Acceptance Model (TAM). Kajian ini dijalankan dengan mengaplikasikan kaedah kuantitatif iaitu borangkaji selidik dan memperoleh hasil kajian daripada responden yang terdiri daripada pelajar jurusan Asasi, Komunikasi dan pelajar jurusan Al-Quran dan As-Sunnah dengan Komunikasi di KUIS. Hasil kajian menunjukkan bahawa terdapatnya hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial dan penyebaran dakwah Islamiah dalam kalangan mahasiswa, impak yang positif diterima oleh mahasiswa melalui penggunaan media sosial serta pengaruh dan manfaat yang positif terhadap penyebaran dakwah dalam kalangan mahasiswa

Di samping itu Pendidikan Islam di dunia maya dapat memberikan beberapa manfaat, di antaranya: 1). Mengakses materi pendidikan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam: Pendidikan Islam di dunia maya memungkinkan siswa atau peserta didik untuk mengakses materi pendidikan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dari manasaja dan kapan saja, asalkan terdapat koneksi internet. 2). Fleksibilitas waktu dan tempat: Pendidikan Islam di dunia maya memungkinkan siswa atau peserta didik untuk belajar kapan saja dan di mana saja, sehingga memudahkan mereka yang memiliki jadwal yang padat atau tinggal di lokasi yang jauh dari lembaga pendidikan Islam. 3). Meningkatkan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi: Pendidikan Islam di dunia maya membantu siswa atau peserta didik untuk meningkatkan keterampilan teknologi informasi dan komunikasi, seperti kemampuan menggunakan internet dan

aplikasi pendukung lainnya. 4). Menyediakan materi pendidikan yang beragam: Pendidikan Islam di duniamaya menyediakan beragam materi pendidikan, seperti video, audio, atauteks, yang dapat memudahkan siswa atau peserta didik dalam memahami materi pendidikan. 5). Meningkatkan keterlibatan peserta didik: Pendidikan Islam di dunia maya memungkinkan siswa atau peserta didik untuk berinteraksi dengan guru atau dosen secara lebih intensif, seperti dengan mengirim pertanyaan atau mengikuti diskusi online, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan keaktifan mereka dalam proses belajar. 6). Meningkatkan akses terhadap pendidikan Islam: Pendidikan Islam di dunia maya dapat meningkatkan akses terhadap pendidikan Islam bagi siswa atau peserta didik yang tinggal di lokasi yang jauh dari lembaga pendidikan Islam atau memiliki keterbatasan fisik yang membatasi mereka untuk belajar di kelas secara langsung. 7). Meningkatkan efisiensi: Pendidikan Islam di dunia maya dapat meningkatkan efisiensi dalam penyampaian materi pendidikan, seperti dengan mengurangi waktu dan biaya transportasi bagi siswa atau peserta didik. 8). Perkembangan pendidikan Islam di Dunia Maya kedepan diperkirakan akan terus berkembang di masa depan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: a). Pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi: Pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi, seperti internet dan perangkat mobile, memudahkan akses terhadap pendidikan Islam di dunia maya. Hal ini diharapkan akan terus meningkat dimasa depan. b). Meningkatnya minat terhadap pendidikan Islam: Dibeberapa negara, terutama di kalangan masyarakat muslim, terdapat minat yang meningkat terhadap pendidikan Islam. Hal ini diharapkan akan terus meningkat dimasa depan, sehingga dapat membantu memperluas jangkauan pendidikan Islam di dunia maya. c). Perkembangan metode pembelajaran yang lebih efektif: Pendidikan Islam di dunia maya diharapkan akan terus mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif, seperti pembelajaran adaptif atau pembelajaran berbasis proyek, yang dapat membantu meningkatkan keefektifan proses belajar bagi peserta didik. d). Meningkatnya kolaborasi antara lembaga pendidikan Islam dan teknologi informasi dan komunikasi: Di masa depan, diharapkan akan terjadi kolaborasi yang lebih intens antara lembaga pendidikan Islam dan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyediakan pendidikan Islam di dunia maya yang lebih berkualitas. e). Peningkatan standar pendidikan Islam di dunia maya. Dimasa depan, diharapkan akan terjadi peningkatan standar pendidikan Islam di dunia maya, seperti dengan meningkatkan kualitas materi

pendidikan dan menyediakan fasilitas pendukung yang lebih baik, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih optimal bagi peserta didik (Prasetyadi, 2011).

Dengan perkembangan-perkembangan tersebut, diharapkan pendidikan Islam di dunia maya akan terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih optimal bagi peserta didik di masa depan. Adapun perkembangan di dunia maya adalah sebagai berikut:

- Perkembangan pendidikan Islam di Dunia Maya kedepan diperkirakan akan terus berkembang di masa depan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: Pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi: Pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi, seperti internet dan perangkat mobile, memudahkan akses terhadap pendidikan Islam di dunia maya. Hal ini diharapkan akan terus meningkat di masa depan.
- Meningkatnya minat terhadap pendidikan Islam: Di beberapa negara, terutama di kalangan masyarakat muslim, terdapat minat yang meningkat terhadap pendidikan Islam. Hal ini diharapkan akan terus meningkat di masa depan, sehingga dapat membantu memperluas jangkauan pendidikan Islam di dunia maya.
- Perkembangan metode pembelajaran yang lebih efektif: Pendidikan Islam di dunia maya diharapkan akan terus mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif, seperti pembelajaran adaptif atau pembelajaran berbasis proyek, yang dapat membantu meningkatkan keefektifan proses belajar bagi peserta didik.
- Meningkatnya kolaborasi antara lembaga pendidikan Islam dan teknologi informasi dan komunikasi: Di masa depan, diharapkan akan terjadi kolaborasi yang lebih intens antara lembaga pendidikan Islam dan teknologi informasi dan komunikasi untuk menyediakan pendidikan Islam di duniamaya yang lebih berkualitas.
- Peningkatan standar pendidikan Islam di dunia maya: Di masa depan, diharapkan akan terjadi peningkatan standar pendidikan Islam di dunia maya, seperti dengan meningkatkan kualitas materi pendidikan dan menyediakan fasilitas pendukung yang lebih baik, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih optimal bagi peserta didik.

Dengan perkembangan-perkembangan tersebut, diharapkan pendidikan Islam di dunia maya akan terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih optimal bagi peserta didik di masa depan.

Kesimpulan

Pendidikan Islam di dunia maya adalah topik yang luas dan kompleks yang cenderung bervariasi di berbagai konteks dan komunitas. Namun, tentu banyak contoh pendidikan Islam yang diberikan secara online, melalui website, forum, dan platform media sosial. Ini dapat mengambil berbagai bentuk, termasuk kursus online, webinar, kuliah, dan diskusi.

Dari awal pembahasan hingga akhir pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1. Perbedaan perspektif dan pendekatan terhadap pendidikan Islam di dunia maya, tergantung pada individu atau organisasi yang menyediakan pendidikan dan audiens yang dituju. Beberapa mungkin fokus pada keilmuan dan ajaran Islam tradisional, sementara yang lain mungkin mengambil pendekatan yang lebih modern atau progresif. Mungkin juga ada berbagai pendapat dan perdebatan dalam komunitas Islam tentang peran teknologi dan internet dalam pendidikan dan sejauh mana keduanya selaras dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam tradisional. 2. Secara keseluruhan, tampaknya penggunaan teknologi dan internet untuk pendidikan Islam merupakan bidang pengembangan dan evolusi yang berkelanjutan, dengan beragam sumber daya dan pendekatan yang ditawarkan kepada peserta didik di seluruh dunia.

Referensi

- Adquisiciones, L. E. Y. D. E., Vigente, T., Frampton, P., Azar, S., Jacobson, S., Perrelli, T. J., Washington, B. L. L. P., No, Ars, P. R. D. a T. a W., Kibbe, L., Golbère, B., Nystrom, J., Tobey, R., Conner, P., King, C., Heller, P. B., Torras, A. I. V., To-, I. N. O., Frederickson, H. G., ... SOUTHEASTERN, H. (2019). KONSEP PEMIKIRAN FAZLUR RAHMAN TENTANG MODERNISASI PENDIDIKAN ISLAM DAN RELEVANSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA. *Duke Law Journal*, 1(1).
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PAI BERBASIS ICT*. July, 1–23.
- Amin, M., Sugiatno, S., & Fathurrochman, I. (2019). Pengembangan Keilmuan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tinjauan Futurologi Pendidikan dan Pengembangan Kurikulum. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 3(2), 199. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v3i2.1212>
- Badrudin, R. (2019). Zakat untuk kesejahteraan bangsa. *Kedaulatan Rakyat*, XVI(1), 491–576.
- Gunawan, G. (2018). Rekondisi Silabus Matakuliah Pendidikan Agama Islam Pada Prodi Desain Grafis Konsentrasi Multimedia Politeknik Negeri Media Kreatif Psdd Medan. *Jurnal Tarbiyah*, 25(2). <https://doi.org/10.30829/tar.v25i2.315>
- Istriyani, R., & Widiana, N. H. (2016). Etika Komunikasi Islam dalam Membendung Informasi Hoax di Ranah Publik Maya. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 36(2), 288–315.
- Kusumawati, K. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pendidikan. *Jurnal Limits*, 5(1), 7–14. <https://doi.org/10.59134/jlmt.v5i1.311>
- Meysitta, L. (2018). Perkembangan Kosakata Serapan Bahasa Asing Dalam Kbbi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia (BAPALA)*, 5(3), 1–10.
- Nurnasrina, P. A. P. (2013). Scanned by CamScanner ىرازمك. *A Psicanalise Dos Contos de Fadas. Tradução Arlene Caetano*, 466.
- Pendidikan, T. (2008). 2970-Article Text-8132-1-10-20191129. 141–156.
- Prasetiadi, A. E. (2011). *Web 3.0: Teknologi Web Masa Depan*. 1(3), 1–6.
- Zazin, N., & Zaim, M. (2020). Media Pembelajaran Agama Islam Berbasis Media Sosial Pada Generasi-Z. *Proceeding Antasari International Conference*, 1(1), 534–563. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/proceeding/article/view/3744/2216>